

Study case II

Usaha/Bisnis yang sedang dikembangkan dapat dilihat sehat atau tidak, lancar atau tidaknya dari laporan keuangan usahanya. Laporan (dan catatan) keuangan ini berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan sebuah bisnis.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Meliputi bagian dari proses pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap meliputi:

- Neraca
- Laporan Laba Rugi Komprehensif
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Catatan Atas Laporan Keuangan/CALK (dan laporan lain serta materi penjelasan).

Dalam masa Pandemi COVID 19 usaha di bidang ritel banyak terkena impact begitupun Industri Kreatif. Untuk mendirikan usaha bukan hanya dilihat supply dan demand saja namun dalam perkembangannya saat ini unsur “Viral”, kreatif, inovasi dan bantuan promosi oleh sosial media banyak membantu pelaku usaha dapat bertahan dan mempunyai market sendiri.

Case

Bedu memiliki pengalaman bekerja di Restoran Cepat Saji selama 10 tahun, karena pandemi COVID, restoran tempatnya bekerja pun terpaksa ditutup. Akhirnya Bedu mencoba peruntungan membuka usaha konsultasi pendirian rumah makan yang lebih diutamakan untuk usaha “catering” atau rumahan walau di tempatnya masih menyediakan sedikit space untuk “food tester”. Bisnis baru Bedu terbantu dengan aplikasi online.

Sebagai usaha kecil yang baru didirikan, ia hanya merekrut 3 orang karyawan. Satu orang untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan administrasi (Kasir, akuntansi dan keuangan, pemasaran via sosmed), satu orang untuk dapur dan satu lagi untuk waiter dan umum, sementara Bedu melakukan pekerjaan all in dan ia berusaha mempelajari laporan keuangan juga agar dapat memahami dan mengambil keputusan untuk usahanya.

Ada 4 langkah membuat laporan keuangan sederhana, yaitu :

- 1) Analisis transaksi,
- 2) Mencatat transaksi-transaksi tersebut dalam jurnal umum,
- 3) Posting catatan dalam jurnal tersebut ke dalam buku besar,
- 4) Mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan daftar saldo pada akhir periode.

Dalam siklus Akuntansi di atas Bedu saat ini mempelajari Siklus Akuntansi di tahap: Menganalisis transaksi-transaksi keuangan dan mencatat hasil analisis tersebut ke dalam jurnal umum maupun jurnal khusus.

Transaksi Usaha Bedu di bulan Januari 2021

01. Pada tanggal 02 Januari 2021:

Bedu membuka rekening di bank atas nama perusahaan konsultasi “Makan Murah Enak dan Kenyang Consultant” dengan setoran awal Rp. 30.000.000.

Pengaruh dari transaksi ini adalah meningkatkan jumlah aset dan modal sebesar Rp 30.000.000. Transaksi ini dicatat dalam jurnal sesuai akun, yaitu kas dan modal seperti berikut ini :

(Dr) Kas Rp 30.000.000	(Dr=Debit)
(Cr) Modal disetor Rp 30.000.000	(Cr=Kredit)

02. Pada tanggal 03 Januari 2020:

Bedu membayar sewa kantor untuk 1 tahun sebesar Rp. 12.000.000.

Transaksi ini akan meningkatkan jumlah piutang sewa dan menurunkan akun kas sebesar Rp. 12.000.000. untuk pencatatan jurnal seperti berikut :

(Dr) Piutang Sewa Rp 12.000.000
(Cr) Kas Rp. 12.000.000

03. Pada tanggal 04 Januari 2021:

Bedu membeli peralatan usaha/kantor seperti komputer dan 3 meja sebesar Rp. 7.000.000

Transaksi ini meningkatkan satu akun aset yaitu peralatan usaha/kantor dan menurunkan akun aset lainnya yaitu kas sebesar Rp 7.000.000.

Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai kenaikan Rp 7.000.000 di sisi DEBIT pada akun Peralatan usaha/ Kantor.

Dan penurunan Rp 7.000.000 di sisi KREDIT pada akun kas.

(Dr) Peralatan usaha/Kantor Rp 7.000.000
(Cr) Kas Rp 7.000.000

04. Pada tanggal 07 Januari 2021:

Bedu membeli bahan habis pakai, yaitu kertas, bolpoin, dan alat tulis kantor sebesar Rp 300.000 dibayar tunai.

Pengaruh transaksi ini akan meningkatkan akun bahan habis pakai dan menurunkan akun kas sebesar Rp 300.000.

Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai berikut :

(Dr) Bahan Habis Pakai Rp 300.000
(Cr) Kas Rp 300.000

05. Pada tanggal 15 Januari 2021:

Bedu membayar beban transport sebesar Rp. 750.000

Transaksi ini dicatat di jurnal sebagai kenaikan di debit pada akaun Beban Transport, sedangkan di akun Kas dicatat sebagai penurunan.

(Dr) Beban Transport Rp 750.000
(Cr) Kas Rp 750.000

06. Pada tanggal 25 Januari 2021:

Menerima fee jasa konsultasi dan pendampingan dari :

- Tahu Gledek sebesar Rp 2.000.000
- Bobba Jamu Rp. 2.000.000
- Rice bowl Tuna asap Rp. 2.000.000
- Brownies Gerimis Rp 5.000.000

Transaksi ini menyebabkan kenaikan pada akun Pendapatan dan Kas, sehingga pencatatan jurnalnya adalah sebagai berikut :

(Dr) Kas Rp 11.000.000
(Cr) Pendapatan jasa konsultasi Rp. 11.000.000

07. Pada tanggal 26 Januari 2021:

Membayar tunai beban kerumahtanggaan sebesar Rp 150.000

(Cr) Kas Rp 150.000

(Cr) Kas Rp 250.000

(Cr) Kas	Rp 9.000.000
----------	--------------

(Cr) Kas	Rp. 1.500.000
----------	---------------

(Cr) Bahan Habis Pakai	Rp 200.000
------------------------	------------

Setelah kita menganalisis dan mencatat tiap-tiap transaksi ke dalam ayat jurnal. Selanjutnya kita akan menyusun buku besar.

1. Buku Besar – AKUN *Modal* :

AKUN <i>Modal</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 2		1		30.000.000		30.000.000

2. Buku Besar – AKUN *Kas* :

BUKU BESAR						
AKUN <i>Kas</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 2		1	30.000.000		30.000.000	
3		2		12.000.000	18.000.000	
4		3		7.000.000	11.000.000	
7		4		300.000	10.700.000	
15		5		750.000	9.950.000	
25		6	11.000.000		20.950.000	
26		7		150.000	20.800.000	
27		8		250.000	20.550.000	
28		9		9.000.000	11.550.000	
30		10		1.500.000	10.050.000	

3. Buku Besar – AKUN *Piutang Sewa* :

AKUN <i>Piutang Sewa</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 3		2	12.000.000		12.000.000	

4. Buku Besar – AKUN *Peralatan Kantor* :

AKUN <i>Peralatan Kantor</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 4		3	7.000.000		7.000.000	

5. Buku Besar – AKUN *Bahan Habis Pakai* :

AKUN <i>Bahan Habis Pakai</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 7		4	300.000		300.000	
31		11		200.000	100.000	

6. Buku Besar – AKUN *Beban Bahan Habis Pakai*:

AKUN <i>Beban Bahan Habis Pakai</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 31		11	200.000		200.000	

7. Buku Besar – AKUN *Beban Transport* :

AKUN <i>Beban Transport</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 15		5	750.000		750.000	

8. Buku Besar – AKUN *Pendapatan* :

AKUN <i>Pendapatan</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 25		6		11.000.000		11.000.000

9. Buku Besar – AKUN *Kerumahtanggaan* :

AKUN <i>Kerumahtanggaan</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 26		7	150.000		150.000	

10. Buku Besar – AKUN *Beban Konsumsi* :

AKUN <i>Beban Konsumsi</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 26		8	250.000		250.000	

11. Buku Besar – AKUN *Beban Gaji* :

AKUN <i>Beban Gaji</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 28		9	9.000.000		9.000.000	

12. Buku Besar – AKUN *Prive* :

AKUN <i>Prive</i>						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari : 30		10	1.500.000		1.500.000	

Tahapan setelah ini, Bedu harus membuat:

- 1) Laporan Laba Rugi,
- 2) Neraca,
- 3) Laporan Perubahan Modal
- 4) Laporan Arus Kas.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Agar dapat mengetahui kondisi Kesehatan keuangan perusahaannya.

Pertanyaan:

1. Apakah Usaha Online, Usaha Kecil dan UKM perlu memahami dan membuat Laporan Keuangan?
2. Sebelum Bedu masuk dalam pembuatan Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan, Apakah Bedu dapat mengambil keputusan untuk ekspansi produk lain di dalam perusahaan/usahanya?
3. Dalam keadaan Pandemi seperti saat ini apakah prospek bisnis di bidang kuliner masih menjanjikan?
4. Bila hasil dari Laporan Keuangan Bedu sehat, sekiranya usaha apa yang menjanjikan untuk dijalankan Bedu saat ini?
5. Bagaimana membantu Bedu agar usahanya berkembang sehingga hasil dari laporan keuangannya bisa sehat dan dapat ekspansi ke jenis usaha pendukung?